

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan kelapa sawit pada tahun 2022 memiliki luas areal mencapai 15.380,981 juta ha dengan total produksi sebesar 48,235,405 juta ton, produktivitas kelapa sawit terus mengalami peningkatan (Dirjenbun, 2022). PPKS (2010) menyatakan bahwa produksi tanaman yang tinggi pada perkebunan kelapa sawit dewasa ini tidak terlepas dari peranan pemupukan yang baik. Pemupukan merupakan upaya perawatan yang sangat penting pada tanaman kelapa sawit (*Elaeis guineensis* **Jacq.**).

Menurut Arsyad (2012), tanaman kelapa sawit banyak ditanam di tanah-tanah yang memiliki tingkat kesuburan fisik maupun kimia yang rendah. Pemupukan dapat mendukung produktivitas tanaman kelapa sawit. Sedangkan Poelengan *dalam* Yudi Triyanto (2017), menyatakan bahwa pemupukan merupakan suatu upaya untuk menyediakan unsur hara yang cukup agar dapat mendorong pertumbuhan vegetatif tanaman kelapa sawit secara maksimum dan ekonomis, serta ketahanan terhadap hama dan penyakit. Lembaga penelitian merekomendasikan pemupukan agar selalu mengacu pada 4T yang meliputi tepat jenis, tepat dosis, tepat cara, serta tepat waktu. Akan tetapi sering terjadi penyimpangan di dalam pelaksanaannya sehingga diperlukan adanya pengolahan di dalam kegiatan pemupukan, karena biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan pemupukan tanaman kelapa sawit terbilang tinggi yaitu berkisar ± 40-60% dari total biaya pemeliharaan yang berjumlah sekitar 30% dari total biaya produksi. Pemupukan yang efektif dan efisien dapat dicapai apabila dalam pemupukan memperhatikan beberapa hal yaitu dosis dan jenisnya, cara pemberian pada saat pemupukan, waktu pemupukan, tempat aplikasi, serta pengawasan pada saat pelaksanaan pemupukan.

PT. Dwi Mitra Adhusaha (DMA) merupakan salah satu perusahaan perkebunan kelapa sawit swasta yang ada di Kabupaten Kotawaringin Timur Provinsi Kalimantan Tengah. Perusahaan Perkebunan kelapa sawit ini memiliki areal kebun seluas 1350 ha. Luasan areal tersebut terbagi dalam beberapa Divisi, salah satunya adalah divisi II yang memiliki luas kebun 658,4 Ha. Kebun divisi ini terdiri dari beberapa Blok yaitu Blok A, C dan D dengan luasan 616,46. Pada kegiatan kali ini digunakan sampel blok antara lain A11, A12, C14, C15, C16, D12, D13, D14, dan D15, sampel blok tersebut di ambil penulis dikarenakan pada blok tersebut menggunakan tahun tanam yang sama, dosis pupuk yang sama, serta luasan yang hampir sama, oleh karena itu penulis mengambil sampel blok tersebut. (PT. DMA, 2022).

Jenis tanah kebun divisi II beraneka ragam dari tanah yang ringan sampai tanah yang berat. Kesesuaian lahannya tergolong dalam kelas S3 (kurang sesuai), namun secara teknis semua lahan tersebut masih bisa ditingkatkan menjadi S2 (potensial) dengan cara memperbaiki faktor-faktor yang menjadi pembatas. Salah satu upaya untuk memperbaiki kesuburan tanahnya dengan mengaplikasikan pemupukan mengikuti rekomendasi pemupukan dari pihak ketiga yaitu PT. Asa Tena. Jenis pupuk yang diterapkan yaitu pupuk Rock Phosphate, MOP (KCl), Urea, Dolomite dan Kiserite. Dosis pupuk yang diterapkan dalam periode 5 tahun terakhir ini dapat dilihat pada lampiran 2.b. Selain aplikasi pupuk anorganik juga ditambahkan aplikasi pupuk organik kohe dan tandan kosong (tankos).

Pengkajian tingkat hubungan dan pengaruh pemupukan terhadap produktivitas tandan buah segar (TBS) kelapa sawit yang diaplikasi PT. DMA terakhir dilakukan pada tahun 2021. Perubahan tingkat hubungan dan pengaruhnya pemupukan pada tahun 2022 diduga ada perubahan, mengingat rekomendasi pemupukan dari pihak ketiga dari tahun ke tahun tidak sama. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan kajian hubungan dan pengaruh pemupukan pada 5 tahun terakhir, terhadap produktivitas tanaman kelapa sawit di Divisi II.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, dapat dirumuskan masalahnya yaitu :

- a. Bagaimana korelasi antara pemupukan terhadap produktivitas berdasar parameter hasil produksi kelapa sawit di Divisi II PT. Dwi Mitra Adhusaha, Kalimantan Tengah?
- b. Seberapa besar pengaruh pemupukan terhadap produktivitas berdasarkan parameter hasil produksi kelapa sawit di Divisi II PT. Dwi Mitra Adhusaha, Kalimantan Tengah?
- c. Bagaimana persamaan regresi antara pemupukan terhadap produktivitas berdasar parameter hasil produksi kelapa sawit di Divisi II PT. Dwi Mitra Adhusaha, Kalimantan Tengah?

## 1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka kegiatan ilmiah ini bertujuan untuk :

- a. Mengetahui korelasi pemupukan terhadap produktivitas berdasar parameter hasil produksi kelapa sawit di Divisi II PT. Dwi Mitra Adhusaha Kalimantan Tengah.
- b. Mengetahui seberapa besar pengaruh pemupukan terhadap produktivitas berdasar parameter hasil produksi kelapa sawit di Divisi II PT. Dwi Mitra Adhusaha Kalimantan Tengah.
- c. Mengetahui persamaan regresi pemupukan terhadap produktivitas berdasar parameter hasil produksi kelapa sawit di Divisi II PT. Dwi Mitra Adhusaha Kalimantan Tengah

#### **1.4 Manfaat**

Manfaat dari kegiatan kali ini diharapkan sebagai berikut :

a. Bagi peneliti :

Menambah pengetahuan, wawasan, keterampilan, dan pengalaman pada saat melaksanakan budidaya tanaman kelapa sawit khususnya mengenai pemupukan.

b. Bagi Masyarakat :

Sebagai bahan informasi mengenai pengaruh pemupukan terhadap produktivitas berdasar parameter hasil produksi tanaman kelapa sawit yang ada di Divisi II PT. Dwi Mitra Adhiusaha Kalimantan Tengah.

c. Bagi PT. Dwi Mitra Adhiusaha :

Sebagai bahan acuan informasi tambahan untuk perusahaan dalam teknis budidaya tentang pengaruh pemupukan terhadap produktivitas berdasar parameter hasil produksi kelapa sawit di Divisi II PT. Dwi Mitra Adhiusaha Kalimantan Tengah.